

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI SAHAM DI PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya)

Riza Faizal¹, Sylvia Febrianti Nurhawarisa²

^{1,2} Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Triguna Tasikmalaya

Abstrak: Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Saham dikenal sebagai investasi pasar modal yang bisa memberikan keuntungan yang besar. Secara tidak langsung apabila membeli saham maka dianggap sebagai pemilik dari perusahaan yang sahamnya dibeli, besar kecilnya kepemilikan tergantung seberapa banyak saham yang dibeli

Penelitian yang berjudul “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di PT Reliance Sekuritas Indonesia “ ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (Keinginan dan Keyakinan) terhadap variabel dependen (Minat Investasi) mahasiswa untuk berinvestasi saham di PT Reliance Sekuritas Indonesia. Indikator yang digunakan dalam variabel keinginan adalah lingkungan dan pendapatan. Indikator yang digunakan dalam variabel keyakinan adalah faktor internal (pendidikan, tingkat pengetahuan, persepsi dan emosi), faktor eksternal (sosial ekonomi dan budaya). Sedangkan indikator yang digunakan dalam variabel minat investasi adalah resiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar. Dari hasil penelitian diperoleh Keinginan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karena nilai thitung > ttabel atau $2,209 > 1,991$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,030 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel keinginan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karena nilai thitung > ttabel atau $6,640 > 1,991$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Adapun variabel yang paling mempengaruhi minat investasi adalah variabel Keyakinan karena nilai thitung > ttabel atau $6,640 > 1,991$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya R square adalah 0,472. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Keinginan(X1) dan Keyakinan(X2) berpengaruh sebesar 47,2% terhadap Minat Investasi (Y), sedangkan sebesar 52,8% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci: Keinginan (X1), Keyakinan (X2), dan Minat Investasi (Y)

Abstract: *The capital market has an important role in the economic development of a country. Stocks are known as capital market investment that can provide large profits. Indirectly when buying shares, it is considered as the owner of the company whose shares are purchased, the size of the ownership depends on how many shares are purchased.*

The study entitled “Factor Analysis Affecting Student Interest to Invest in Stocks at PT Reliance Sekuritas Indonesia “ was conducted to find out how the influence of each independent variable (Desire and Belief) on the dependent variable (Investment Interest) of students to invest in shares in PT Reliance Sekuritas Indonesia. The indicators used in the desire variable are environment and income. The Indicators used in the belief variable are internal factors (socio-economic and cultural). While the indicators used in investment interest variable are risk, income level, motivation, knowledge, perception and learning. From the results of the study, it was found that Desire had a significant effect on investment interest because the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $2,209 > 1,991$ and the resulting significant value was $0,030 < 0,05$. So this means that the desire variable has a significant effect on student investment interest. Confidence has a significant effect on investment interest because the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $6,640 > 1,991$ and the resulting significant value is $0,000 < 0,05$. So this means that the confidence variable has a significant effect on student investment interest. The variable that most influences investment interest is the Confidence variable because the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $6,640 > 1,991$ and the resulting significant value is $0,000 < 0,05$. So this means that the confidence variable has a significant effect on student investment interest. Based on the calculation of the coefficient of determination, the magnitude of R square is 0,472. These results indicate that variables of Desire (X1) and Confidence (X2) have an effect of 47,2% on Invesment Interest (Y), while 52,8% are influenced by other things not examined by the author.

Keyword: *Desire (X1), Confidence (X2) and Invesment Interest (Y)*

A. PENDAHULUAN

Istilah pasar modal bisa jadi masih terbilang awam bagi banyak masyarakat di tanah air. Pasar modal adalah tempat bertemunya dua pihak, yakni pertama perusahaan emiten yang membutuhkan dana, kedua yakni investor yang ingin menanamkan dananya. Selain investor dan emiten untuk melaksanakan transaksi di pasar modal, memerlukan pihak lain antara lain PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang jadi operator sekaligus regulator perdagangan di bursa pasar modal. Berikutnya adalah perusahaan sekuritas atau broker yang yang memfasilitasi perantara perdagangan.

Pasar modal menurut Undang-undang No. 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Selanjutnya, dalam ayat 15 disebutkan juga bahwa penawaran umum yang dimaksud di atas adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur dalam undang-undang peraturan pelaksanaannya.

Investasi saham dikenal sebagai investasi pasar modal yang bisa memberikan keuntungan tinggi tapi juga ada risiko yang tinggi pula. Secara tidak langsung apabila membeli saham maka dianggap sebagai pemilik dari perusahaan yang sahamnya dibeli, besar kecilnya kepemilikan tergantung seberapa banyak saham yang dibeli. Saham sendiri dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan perusahaan, definisi saham berdasarkan Bursa Efek

Indonesia (BEI) adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pihak tersebut dapat memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada saat ini pertumbuhan investor saham di Indonesia khususnya di Kota Tasikmalaya dinilai baik karena dapat dilihat dari perkembangannya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 telah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, hal ini dapat dilihat melalui table 1.1 berikut:

No	Tahun	Pertumbuhan Jumlah Investor
1	2015	223 SID
2	2016	295 SID
3	2017	438 SID
4	2018	533 SID
5	2019	701 SID
6	2020	784 SID

Tabel 1.1

Pertumbuhan Jumlah Investor dari Tahun 2015-2020

Sumber : PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tasikmalaya

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah investor saham yang ada di Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun dibanding dengan negara lain, masyarakat indonesia yang

berinvestasi masih tergolong sangat rendah.

Investasi saham mulai masuk dalam dunia pendidikan dengan cara BEI menggandeng atau bekerjasama dengan sebagian besar Universitas atau Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia dengan cara mendirikan GI (*gallery* investasi) sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. GI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama Antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas, diharapkan dengan adanya GI tersebut tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga dari sisi prakteknya. Pada perkembangan awal tahun 2021 terdapat 507 Galeri Investasi yang tersebar diseluruh Indonesia dan kegiatan edukasinya dapat diikuti secara online maupun offline.

Pada dasarnya, sekuritas adalah instrumen keuangan yang mewakili posisi kepemilikan saham dalam perusahaan publik. Dengan kata lain, sekuritas merupakan bukti kepemilikan saham di sebuah perusahaan publik. Tugas utama perusahaan sekuritas seperti yang disebutkan di awal adalah menjadi perantara antara investor dan pasar modal dalam bertransaksi, baik di pasar saham, obligasi, sukuk, reksadana, dan lainnya. Di pasar saham, perusahaan sekuritas ini menjadi perantara antara investor atau pembeli saham dengan BEI. Salah satu perusahaan sekuritas adalah reliance. Reliance sekuritas adalah salah satu perusahaan broker saham di Tanah Air yang telah berdiri sejak tahun 2003 silam. Tidak hanya sebagai broker saham, reliance juga memiliki produk jasa keuangan lainnya seperti equity,

reksadana, dan aplikasi trading. Reliance sekuritas termasuk salah satu perusahaan publik dengan kode emiten RELI.

Dari latar belakang di atas, maka penulisan mengambil judul “ **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI SAHAM DI PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA**”

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menurut Tandelilin (2001:18) saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer untuk diperjualbelikan di pasar modal.

Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut.

Pasar modal sebagai pasar instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan 2001:3).

Masyarakat dapat membeli saham biasa di bursa efek Indonesia dengan melalui broker. Di Indonesia, pembelian saham harus dilakukan atas kelipatan 100 lembar atau disebut juga dengan 1 lot. Saham pecahan (tidak bulat 100 lembar) bisa diperjualbelikan secara *over the counter*.

2. Pengertian Minat/Preference

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tertentu. Minat adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup beberapa hal diantaranya, yaitu:

- 1) Hubungan dengan perasaan mengenai objek berbeda
- 2) Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif
- 3) Berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda dari lemah, sedang, hingga kuat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama Crow (1973:22)

3. Teori Hubungan Variabel

- a. Hubungan keinginan terhadap minat investasi
seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai

keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya melakukan investasi. Variabel keinginan memiliki hubungan yang searah dengan minat berinvestasi.

- b. Hubungan keyakinan terhadap minat berinvestasi

Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut kehadiran orang lain, keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian *self efficacy* diatas, *self efficacy* diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi saham.

C. HIPOTESIS

1. Diduga faktor keinginan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di reliance cukup tinggi
2. Diduga faktor keyakinan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di reliance cukup tinggi
3. Diduga keinginan dan keyakinan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial
4. Diduga faktor keyakinan yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di reliance

D. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode statistik yang menyangkut pendugaan parameter, pengujian hipotesis dan hubungan antara dua sifat

(peubah) atau lebih bagi parameter-parameter yang mempunyai sebaran (distribusi normal) tertentu yang diketahui. Penggolongan metode kuantitatif yang peneliti gunakan yaitu

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.389	2.796		4.074	.000			
KEINGINAN	.395	.179	.197	2.209	.030	.882	.114	1.134
KEYAKINAN	.430	.065	.593	6.640	.000	.882	.114	1.134

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI regresi linear berganda. Pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Adapun penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Dalam penelitian survei informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik

kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya sebanyak 336 orang. Sampel adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi sebagai elemen dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi sebanyak 336 orang mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya. Dari hasil rumus slovin di dapatkan jumlah sampel 78 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

E. HASIL PENELITIAN

Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda. Tujuannya untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Berdasarkan tabel hasil dari pengolahan SPSS di atas, maka didapatkan hasil persamaan menjadi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = e$$

$$Y = 11,389 + 0,395 X_1 + 0,430 X_2 = e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Maka nilai konstanta (a) sebesar 11,389 menunjukkan bahwa variabel keinginan dan keyakinan dianggap konstan atau sama dengan nol (0) terhadap minat investasi sebesar 11,389
- Koefisien regresi keinginan (X₁) sebesar 0,395 menyatakan bahwa variabel keinginan terdapat hubungan positif dengan minat

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.687 ^a	.472	2.174	2.003

a. Predictors: (Constant), KEYAKINAN, KEINGINAN

b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

investasi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel keinginan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,395. Koefisien bernilai positif artinya apabila faktor Keinginan tinggi bisa jadi minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi saham di PT. Reliance Sekuritas Indonesia akan meningkat.

c. Koefisien regresi keyakinan (X₂) sebesar 0,430 menyatakan bahwa variabel keyakinan terdapat hubungan positif dengan minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel keyakinan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,430. Koefisien bernilai positif artinya apabila faktor Keyakinan tinggi bisa jadi minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi saham di PT Reliance Sekuritas Indonesia akan meningkat.

Analisis Koefisien Determinasi dan Korelasi

Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$KP = R^2 = (K^2) \times 100\%$$

$$KP = 0,687^2 \times 100\%$$

$$0,472 \times 100\% = 47,2\%$$

Maka, variabel keinginan dan keyakinan berpengaruh sebesar 47,2%, sedangkan sebesar 52,8% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Berdasarkan tabel model summary, koefisien korelasi sebesar 0,687, maka tingkat hubungan antara variabel keinginan dan keyakinan terhadap minat investasi kuat.

Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak dan seberapa besar signifikansi pengaruh tersebut, kita gunakan uji t.

Rumusan Hipotesis yang akan diuji t adalah :

Ho: $p = 0$ keinginan dan keyakinan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di PT Reliance Sekuritas Indonesia

Ha: $p \neq 0$ keinginan dan keyakinan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di PT Reliance Sekuritas Indonesia

Untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS versi 16.0 Kriteria uji signifikansi sebagai berikut :

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak dan Ho diterima

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak

Ho diterima : artinya variabel bebas (independen) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Ha diterima : artinya variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

1. Hasil dari uji Coefficients ,keinginan diperoleh t hitung = 2,209 t tabel untuk tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, derajat kebebasan = $78 - 2 = 76$ didapat t tabel = 1,991

Ternyata nilai t hitung > t tabel atau $2,209 > 1.978$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya keinginan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

2. Hasil dari uji Coefficients , keyakinan diperoleh t hitung = 6,640 t tabel untuk tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, derajat kebebasan = $78 - 2 = 76$ didapat t tabel = 1,991

Ternyata nilai t hitung > t tabel atau $6,640 > 1.978$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor keinginan dan keyakinan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di PT Reliance Sekuritas Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan pada pengujian Keinginan dan Keyakinan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi sebagai berikut:

1. Keinginan mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya untuk berinvestasi

saham di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tinggi dengan nilai 325 point.

2. Keyakinan mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya untuk berinvestasi saham di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tinggi dengan nilai 313 point.

3. a. Keinginan dan Keyakinan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi, karena keinginan dan keyakinan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Nilai t hitung > t tabel atau $33,439 > 33,11$ nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05. Maka variabel bebas terbukti secara bermakna mempengaruhi variabel terikat.

b. Keinginan dan Keyakinan berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi. Karena nilai konstanta (a) sebesar 11,389, menunjukkan bahwa variabel keinginan dan keyakinan dianggap konstan atau sama dengan nol (0) terhadap minat investasi sebesar 11,389.

Koefisien regresi keinginan (X1) sebesar 0,395, menyatakan bahwa variabel keinginan terdapat hubungan positif dengan minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel keinginan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,395

Koefisien regresi keyakinan (X2) sebesar 0,430, menyatakan bahwa variabel keyakinan terdapat hubungan positif dengan minat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel keyakinan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,430

4. Adapun variabel yang paling mempengaruhi Minat Investasi adalah variabel Keyakinan karena nilai t hitung > t tabel atau $6,640 > 1,9916$ dan nilai

signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya penulis menyarankan beberapa hal, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Pernyataan paling rendah pada variabel X1 (Keinginan) adalah pernyataan “Bagi investor dari kalangan pengusaha lebih besar modal yang ditanamkan maka semakin besar pula keuntungan yang akan di dapatkan” dan mengenai “Mahasiswa yang belum bekerja sekalipun sudah bisa melakukan investasi hanya dengan modal sebesar Rp 100.000”. Saran dari penulis bagi Mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya agar tidak ragu mencoba berinvestasi saham karena sekarang investasi sangat mudah bisa melalui aplikasi salah satunya aplikasi ajaib yang bisa di download di handphone dan dengan modal minimal Rp. 100.000 sudah bisa melakukan investasi.
2. Pernyataan paling rendah pada variabel X2 (Keyakinan) adalah pernyataan “Saya yakin dengan berinvestasi saham akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan cepat”. Saran dari penulis bagi Mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya agar yakin untuk berinvestasi saham karena keuntungan yang didapatkan dari investasi saham besar, tapi terlebih dahulu harus membaca portofolio perusahaan yang ingin di

investasikan agar memberikan keuntungan ketika membeli sahamnya.

3. Pernyataan paling rendah pada variabel Y (Minat Investasi) adalah pernyataan “Ketika harga saham yang saya investasikan mengalami penurunan, saya masih tetap berminat untuk melanjutkan investasi tersebut”. Saran dari penulis bagi Mahasiswa Politeknik Triguna Tasikmalaya agar bijak dalam berinvestasi karena ada proses naik turunnya, selain mendapatkan keuntungan yang besar berinvestasi juga memiliki resiko yang harus diterima para investor.
4. Bagi pihak PT Reliance Sekuritas Indonesia hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan agar lebih luas memperkenalkan tentang investasi kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa untuk melakukan investasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hartono, Jogianto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YPKN
- Husnan, suad. 2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. AMP YPKN. Yogyakarta
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta

- Kashmir. 2001. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Natarsyah, Syahib. 2000. "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Industri Barang dan Konsumsi yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia)". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol 15 No 3 : PP. 294-312
- Prayitno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS20, Edisi Kesatu. Yogyakarta: Andi
- Sapto Rahardjo. Elex Media Komputindo. 2006. Jakarta
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2004). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YPKN. Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2000 Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, cet. 25, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.63
- Sugiyono 2010. Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2010. Metodologi Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2014: Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin Eduardus, 2000. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama BPFE UGM, Yogyakarta
- Tandelilin. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Risiko. Edisi Pertama. Yogyakarta BPFE.
- Universitas dalam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (studi kasus pada seluruh mahasiswa yang tercatat sebagai investor syariah di IDX kota jambi.
-